
Tantangan Dan Peluang Proses Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten Dalam Masa Dan Pasca Pandemic Covid-19

Miranti Wisacita

^a Universitas Negeri Semarang, Kampus Pascasarjana Jl Kelud Utara III, Semarang 50237, Indonesia
* Email: Mmwcita@students.unnes.ac.id

Abstrak

Tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk mengetahui tantangan dan peluang yang dialami sekolah dan guru pada saat proses pembelajaran Biologi di SMAN 1 Polanharjo Klaten pada masa dan pasca pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif diskriptif dimana didalam penelitian ini responden yang berkaitan dengan penelitian dari SMAN 1 Polanharjo yaitu guru Biologi dan peserta didik kelas XI. Pengambilan data melalui wawancara, catatan lapangan yang diperloeh pada saat melakukan observasi disekolah, dokumentasi sekolah berupa kebijakan yang diterapkan sekolah dimasa pandemi covid-19 dan catatan atau memo peneliti berkaitan hal-hal yang penting mengenai pembelajaran olinen di sekolah dan mengenai tantangan dan peluang penerapan pembelajaran biologi secara daring di sekolah. Hasil penelitian ini ada beberapa tantangan yang dialami pada saat proses pembelajaran biologi yaitu berubahnya proses pembelajaran yang biasa tatap muka semua menjaadi pembelajaran onlinen dan munculnya beberapa masalah terkait pembelajaran melalui onlinen ini mulai dari sarana prasarana, sinyal, kurang memahami penggunaan teknologi dan adaptasi mengenai pembelajaran biologi secara online ini. Peluang yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah a) peluang guru dan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi. b) peluang guru dan peserta didik lebih mudah mengatur waktu dalam proses pembelajaran Biologi.

Kata kunci:

Tantangan, peluang, covid-19, pembelajaran Biologi

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Covid-19 adalah wabah yang banyak sekali mengubah kegiatan yang sudah lama direncanakan didalamnya, dampak virus COVID-19 terjadi hampir diberbagai bidang salah satunya adalah pendidikan. Seperti yang kita tahu bawasannya menteri pendidikan kita memutuskan bahwa kegiatan pembelajaran yang ada dilakukan dirumah melalui daring dalam proses pembelajarannya. Adanya pandemi ini mengubah cara pembelajaran yang ada disekolah, yang semula tatap muka antara pendidik dan peserta didik harus melakukan pembelajaran secara online (Dirjen Dikti, 2020).

Pandemi ini mengubah cara belajar yang biasa dilakukan disekolah dengan cara tatap muka setiap hari digantikan dengan proses pembelajaran dalam jaringan (Onlinen). Pembelajaran olinen/ dalam jaringan ini merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa ada pertemuan dan tatap muka langsung melainkan memanfaatkan platfrom yang tersedia dalam proses pembelajarannya. selama diberlangsukannya pembelajaran daring ini, sekolah-sekolah merasakan dampak serta tantangan yang dirasakan langsung pada

lembaga-lembaga pendidikan, guru, siswa dan orang tua. Seluruh SDM yang ada disekolah dituntut cepat beradaptasi dengan kondisi pembelajaran onlinen ini, sehingga dampak yang dialami dapat cepat dicarikan solusi agar tidak menghambat daripada proses pembelajaran.

Pembelajaran online adalah proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memerlukan fasilitas pendukung yaitu internet. Ada beberapa kelebihan yang bisa kita rasakan bila menggunakan pembelajaran onlinen ini dimana siswa memiliki fleksibilitas dalam waktu dan proses belajar (karena dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja). Proses pembelajaran ini menggunakan berbagai aplikasi penunjang dalam proses pembelajaran diantaranya classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran onlinen adalah sebuah cara kerja baru yang bisa memberikan solusi atas sebuah acuan dalam menyediakan proses pembelajaran yang kreatif dan berbeda. Sebuah pembelajaran akan mencapai titik keberhasilan bergantung pada karakter belajar daripada siswa itu sendiri. Seperti halnya yang sudah disebutkan oleh Nakayama mengenai pembelajaran e learning bawasannya tidak semua siswa akan mengalami keberhasilan dalam proses pembelajaran ini (Nakayama M, Yamamoto H, 2007), seperti yang sudah disebutkan didalam penelitian tersebut peserta didik dan guru jelas akan mengalami tantangan dan dampak dari proses pembelajaran yang berlangsung secara daring ini karena tidak semua siswa dan guru akan mampu cepat untuk beradaptasi didalam proses pembelajaran online ini. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama yang baik Antara sekolah, guru, siswa dan orang tua sehingga akan mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

Menurut penelitian dari (Dewi,2020) menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring mengalami beberapa dampak positif dan negatif, dampak positif didalam penelitian ini siswa mengalami peningkatan keaktifan dan mengurangi rasa bosan yang dirasakan oleh peserta didik dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Pembelajaran daring ini dinilai lebih efektif jika guru bersinergi dengan orang tua dalam melakukan pemantuan pembelajaran daring. Adapun dampak negatif yang diterima oleh para pendidik (guru), peserta didik dan wali murid yaitu belum adanya budaya belajar online, karena sistem pembelajaran kita terbiasa menggunakan proses pembelajaran langsung antara guru dan peserta didik, tanpa pernah melakukan pembelajaran onlinen. Oleh karena itu tantangan yang dihadapi didalam pembelajaran daring ini terkhusus pembelajaran Biologi ini harus bisa membuat dampak-dampak positif yang ada pada proses pembelajaran ini bisa dikembangkan dan diterapkan didalam pembelajaran ketika sudah pandemic ini selesai dan mampu melihat peluang apa saja yang bisa diambil ketika proses pembelajaran daring ini.

Dengan keputusan sekolah untuk menerapkan pembelajaran daring jelas akan berdampak pada proses pembelajaran dan penerapan kurikulum yang ada pada seluruh mapel yang ada di sekolah termasuk mata pelajaran Biologi. Pelajaran Biologi adalah bagian dari mata pelajaran IPA dimana ilmu yang dipelajari selalu berkembang dan dapat dipahami dengan metode ilmiah seperti praktikum (Kemendikbud, 2014). Proses pembelajaran Biologi sendiri akan lebih efektif jika dalam prosesnya setiap siswa diajak untuk merasakan pengalaman yang dirasakan diri sendiri yaitu dengan melalui kegiatan praktikum, karena biologi itu sendiri erat kaitannya dengan praktikum oleh karena itu hal ini sebagai tantangan tersendiri guru Biologi untuk memiliki inovatif dan kreatif dalam

memberikan materi kepada murid/ siswa pada proses pembelajaran online pada masa pandemic covid-19 ini.

SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten merupakan sekolah yang ikut mensukseskan pemutusan rantai penyebaran virus covid-19 ini dengan cara mengikuti arahan dari pemerintah terkait dengan merumahkan atau melakukan pembelajaran dari rumah saja. Dari beberapa kebijakan yang diambil sekolah terkait pembelajaran daring yaitu dengan bagaimana proses pembelajaran biologi yang akan dilaksanakan di sekolah, bagaimana tata cara yang dilaksanakan di sekolah serta bagaimana mengatur dan mengkondisikan pembelajaran Biologi yang ada di sekolah serta apa saja hambatan dan dampak yang akan dialami oleh seluruh elemen sekolah serta bagaimana sekolah akan melihat peluang atau hikmah yang diambil dalam penerapan pembelajaran onlinen ini. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana tantangan dan peluang yang dialami sekolah dan guru pada saat proses pembelajaran Biologi di SMAN 1 Polanharjo Klaten pada masa dan pasca pandemic Covid-19. Adapun manfaat didalam penelitian ini untuk peneliti adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk calon guru biologi yang profesional yang mampu menghadapi tantangan seperti pada masa pandemi sekarang ditengah keterbatasan tatap muka maka keluwesan dan inovasi guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran sedangkan untuk sekolah manfaat didalam penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi dalam mengoptimalkan pembelajaran daring apabila dihadapkan pada posisi seperti sekarang ini ditengah pandemic covid-19 ini.

2. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk jenisnya yaitu kualitatif deskriptif dimana tujuan daripada kualitatif deskriptif yaitu memberikan perkiraan perihal data real, sifat, serta hubungan antara kejadian yang diteliti oleh peneliti yang didalamnya termasuk kegiatan, sifat, pendapat / opini dan proses yang berlangsung didalamnya serta hal-hal apa yang dirasa memiliki pengaruh daripada sebuah kejadian atau menentukan adanya keterkaitan antara sebuah tragedi dengan tragedi yang lainnya (Silaen, 2013).

Data tersebut berasal dari hasil wawancara guru Biologi di SMAN 1 Polanharjo Klaten dan peserta didik, Pada saat wawancara peneliti harus menyiapkan draft pertanyaan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan tujuan daripada penelitian ini dilaksanakan. Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden serta peneliti mempunyai strategi untuk mendapatkan hasil wawancara yang maksimal dengan cara mengikuti tempat yang dikehendaki oleh responden sehingga responden merasa rilex dan mampu memberikan hasil wawancara yang mendalam. Semua jawaban daripada wawancara dengan responden sudah mendapatkan izin oleh responden dan hasil wawancara direkam sebagai bukti pendukung serta hasil wawancara tersebut dituliskan secara nyata. Selain wawancara ada catatan lapangan yang diperloeh pada saat melakukan observasi di sekolah, dokumentasi sekolah berupa kebijakan yang diterapkan sekolah dimasa pandemi covid-19 dan catatan atau memo peneliti berkaitan hal-hal yang penting mengenai kebijakan, tantangan dan peluang penerapan pembelajaran biologi secara daring di sekolah. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti mampu memberikan kejadian yang real dibalik kejadian yang terjadi. (Suliyanto, 2018) terkait dengan penerpan pembelajaran biologi melalui daring sehingga

peneliti dapat melihat tantangan dan peluang apa yang bisa diambil didalam pembelajaran Biologi secara daring ini. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah

Teknik analisis data disini dengan cara Mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari data wawancara, obserbasi dan bahan-bahan yang ditunjang dengan bukti-buti yang diperoleh ketika peneliyian di lapangan yang nantinya akan ditulis secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah didalam menginformasikan hasil yang ada kepada pembaca.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tantangan pembelajaran Biologi di SMA N 1 Polanharjo Klaten dimasa pandemic

a. Perubahan Pada Cara Pembelajaran Online Dalam Pembelajaran Biologi

Seluruh sekolah menengah atas baik itu Negeri ataupun Swasta mengalami perubahan pada proses pembelajaran dimana sekolah biasa melakukan proses pembelajaran dengan tatap muka atau secara langsung antara guru dan murid bertemu langsung berubah menjadi pembelajaran berbasis IT atau yang biasa kita sebut pembelajaran Online. Seluruh sekolah dipaksa untuk cepat beradaptasi sebagai solusi atas adanya virus corona yang menyebar dan mengakibatkan seluruh proses yang ada disekolah dilaksanaakan dengan onlinen. Hal ini tentu memberikan dampak untuk gaya belajar yang diterapkan oleh guru, dimana hal tersebut merupakan hasil rapat terkait dengan kebijakan kepala sekolah untuk menyikapi surat edaran dari Menteri Pendidikan sendiri. Untuk proses pembelajaran Biologi yang ada di SMAN 1 Polanharjo Klaten dimana biasanya pembelajaran dilaksanakan secara langsung mulai dari penyamaan konsep / teori serta pada saat praktikum untuk menunjang pembelajaran Biologi. Kegiatan penyamaan konsep/ teori ini dilakukan dengan daring dimana guru akan membuka platform belajar mulai tatap muka onlinen, melalui WAG, atau menggunakan google classroom sedangkan pada saat praktikum SMAN 1 Polanharjo Klaten ini guru akan memberikan sebuah link untuk memberikan gambaran kepada peserta didik bagaimana proses praktikum berlangsung baik berupa video referensi ataupun guru yang melakukan demonstrasi praktikum secara mandiri.

b. Munculnya masalah dalam Metode Cara Online

Adapun beberapa masalah yang dialami pada saat pembelajaran Biologi secara onlinen diantaranya masalah tersebut yaitu :

Keterbatasan biaya pulsa internet.

Bagi peserta didik SMAN 1 Polanharjo Klaten, yang semula melaksanakan proses pembelajaran secara langsung dan tidak terlalu membutuhkan kuota internet untuk pembelajaran karena memang keadaan masih norma, namun dikarenakan adanya kebijakan PJJ ini mengakibatkan kuota internet sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Tanpa adanya internet yang memadai jelas akan mengganggu didalam pembelajara onlinen ini hal ini mengakibatkan kebutuhan daripada kuota internet sangat besar dan akan berbanding lurus dengan pengeluaran yang akan dikeluarkan untuk membeli kuota tersebut ditengah-tengah banyaknya ekonomi melemah. Diawal pandemic dimana sebelum ada bantuan dari pemerintah sekolah memberikan kebijakan dan bantuan kepada setiap siswa yang dirasa sangat membutuhkan

bantuan guna melaksanakan pembelajaran online. Cara yang digunakan yaitu dengan mendaftarkan semua peserta didik disekolah baik dari kelas X , XI dan XII dan walikelas akan menyeleksi dimana setiap kelas diambil 10 peserta didik yang dapat menerima bantuan berupa kuota internet yang digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah dikeluarkannya kebijakan dari pemerintah maka setiap siswa mendapatkan bantuan kuota internet sesuai dengan nomer yang aktif dan terdaftar di dapodik. Bukan hanya peserta didik saja melainkan guru juga mendapatkan bantuan berupa kuota internet sehingga tidak ada alasan lagi untuk berinovasi dan berkreasi didalam pembelajaran onlinen ini.

Sekolah perlu adaptasi lebih dengan pembelajaran online.

Dikarenakan pandemic ini muncul secara tiba-tiba maka SMAN 1 Polanharjo keseluruhan elemen yang ada didalamnya membutuhkan adaptasi dalam rangka pembelajaran online dari rumah saja ini. Dikarenakan pembelajaran online ini masih hal baru yang dilaksanakan oleh sekolah oleh karena itu banyak kesulitan yang dirasakan oleh sekolah hal ini perlu diambil sikap yang baik sehingga akan mendapatkan solusi atas kesulitan yang dihadapi, adapun solusi atas kesulitan yang dilaksanakan dengan menambah pengetahuan mengenai pembelajaran online sistem dan aplikasi yang mendukung dengan cara adanya pelatihan yang dilaksanakan disekolah yang akan berdampak positif dan efektif dalam pembelajaran biologi. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Penelitian dari (Purwanto,2020) yang menyebutkan Banyak peserta didik yang belum pernah melaksanakan pembelajaran secara onlinen hal ini akan mengakibatkan belum biasanya proses pembelajaran jarak jauh secara onlinen ini dirasakan oleh peserta didik. Peserta didik terbiasa dengan proses pembelajaran langsung yang sudah bertahun-tahun dirasakan sehingga peserta didik dan guru perlu waktu dalam beradaptasi terkait dengan pembelajaran onlinen ini hal ini jelas akan mempengaruhi daya tangkap peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Lemahnya kreativitas pengajar

Permasalahan yang muncul dan sangat dirasakan dalam proses pembelajaran onlinen yaitu minimnya penguasaan teknologi yang dimiliki oleh pendidik dan siswa (Syah, 2020). Hal ini sangat dirasakan dampaknya oleh SMAN 1 Polanharjo Klaten khususnya pada pembelajaran Biologi dimana tidak semua guru dan peserta didik menguasai teknologi dalam menunjang kegiatan pembelajaran dirumah saja sehingga perlu adanya pelatihan kepada guru-guru guna memberikan pelatihan terkait pembelajaran online ini sehingga proses pembelajaranpun jauh lebih efektif.

Keterbatasan teknologi yang dimiliki

Adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peserta didik atau bahkan guru mengenai teknologi penunjang didalam proses pembelajaran online sendiri, masih banyaknya handpone atau laptop yang jadul sehingga belum support terhadap aplikasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar atau masih banyaknya guru dan peserta didik yang gagap teknologi sehingga belum semua mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Akibatnya, home learning

menjadi guru Biologi memberi tugas, lalu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun tidak setiap saat diberikan tugas karena guru mengetahui bawasannya murid juga sudah terbebani tugas-tugas dari mata pelajaran lain jangan sampai hal ini memberikan dampak negative pada psikologis anak karena tertekan dengan banyaknya tugas yang diberikan. Pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Polanharjo Klaten seluruh guru akan diberikan fasilitas berupa pelatihan teknologi dan aplikasi dalam proses pembelajaran biologi diharapkan semua guru tidak lagi merasa dipaksa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran jarak jauh ini.

Gangguan sinyal dalam belajar online.

Didalam proses belajar jarak jauh ini hal yang sangat dibutuhkan selain mempunyai gadget didalam menggunakan teknologi yang ada selain itu sangat diperlukan adanya jaringan internet yang stabil, hal ini sangat dibutuhkan jika pada saat pembelajaran materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tidak menimbulkan kebingungan serta ketidak pahaman yang dirasakan oleh peserta didik karena kita tahu dengan adanya proses pembelajaran jarak jauh ini yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya tangkap dari peserta didik oleh karena itu internet dengan jaringan yang stabil menjadi salah satu kunci keberhasilan didalam belajar online ini. Hal ini juga berdampak pada proses pembelajaran Biologi disekolah secara onlinen ini karena kita tau ada beberapa proses pembelajaran yang harus menggunakan sinyal yang stabil sehingga pembelajaran dalam bentuk video interaktif, life video dan kegiatan praktikum biologi secara online ini dapat dipahami secara seksama dan tidak menjadi kebingungan untuk peserta didik mengingat ditengah-tengah keterbatasan ini kita harus mampu memberikan yang terbaik guna kesuksesan didalam pembelajaran.

Kejenuhan pembelajaran online dialami guru dan siswa.

Apabila pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan dalam waktu yang lama dan tidak diimbangi dengan kreatifitas, inovasi, kerjasama dan tekun akan mengakibatkan kejenuhan yang dirasakan baik oleh pendidik dan peserta didik itu sendiri. Apabila dari guru dan siswa mengalami kejenuhan jelas akan berpengaruh pada hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Oleh karena itu guru Biologi tidak terlalu membebani peserta didik dengan banyaknya tugas melainkan untuk memantau apakah pembelajaran pada materi ini berjalan baik hanya dengan beberapa soal setelah pembelajaran untuk melihat apakah proses pembelajaran onlinen pada materi ini bisa dipahami oleh peserta didik walaupun sesekali guru memberikan tugas dan praktikum mandiri guna memberikan pemahaman dan pendalaman konsep tertentu didalam materi yang diajarkan.

3.2 Peluang Pembelajaran Biologi Di SMA N 1 Polanharjo Klaten Dimasa Pandemic

a. Sekolah dan guru lebih memanfaatkan teknologi

Dengan adanya wabah pandemic seperti ini jelas guru dan peserta didik dipaksa untuk melek teknologi dikarenakan seluruh proses pembelajaran dilaksanakan dengan bantuan teknologi sehingga penguasaan teknologi disini menjadi hal penting yang harus dikuasai bukan hanya guru Biologi saja

melainkan seluruh peserta didik dan sekolah. Era sekarang teknologi sudah sangat canggih dan perkembangannya sudah luas didalam dunia pendidikan sendiripun mulai dari PPDB, Manajemen administrasi, kurikulum, absensi sampai dengan pengembangan SDM pun berbasis IT. Dikarenakan adanya penyebaran virus ini menjadi titik tertinggi dalam pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan dan ini sejalan dengan revolusi Industri 4.0 yang sedang maju. hal ini sejalan dengan Penelitian milik (Oktaviana, 2020) dimana pada penelitian ini berpendapat bahwa didalam proses belajar online ini guru dapat lebih luwes didalam memberikan materi secara online mengingat pembelajaran daring ini bersifat lebih fleksibel. Dimana proses belajar mengajar dengan diskusi dapat berjalan kapan saja dan dimana saja. Didalam pembelajaran daring ini harus memiliki sifat diskursif, interaktif, reflektif sehingga proses pembelajaran terasa hangat dan memberikan semangat peserta didik untuk memberikan pendapatnya terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Beberapa juga sangat tertarik pada pembelajaran daring karena akses yang mudah, fleksibel dan dapat meningkatkan kemandirian didalam proses pembelajaran melalui daring ini. Sehingga peluang dan tantangan ini bisa diambil solusi terhadap pembelajaran onlinen yaitu :

1) Dampak daripada covid-19 ini menekan sekolah untuk mampu berkembang lebih cepat untuk mengambil langkah dan mencari solusi atas keterbatasan dan kendala yang dirasakan. Dikarenakan seluruh aspek pendidikan dipaksa untuk menggunakan teknologi pada semua urusan termasuk pada proses pembelajaran hal ini akan berdampak positif kepada seluruh lembaga sekolah yang ada karena sekolah dan seluruh sumber daya manusia yang ada disekolah (guru dan peserta didik) akan terbiasa memanfaatkan TIK didalam proses belajar mengajar terutama guru akan selalu mengintegrasikan pelajaran Biologi sendiri dengan IT sehingga siswa akan terbiasa menghadapi teknologi dan hal ini jelas akan meningkatkan pemakaian IT yang ada disekolah dan proses pembelajaran. sehingga guru Biologi di SMAN Polanharjo Klaten lebih tanggap teknologi ketika pandemic, diharapkan setelah selesai pandemic ini penguasaan IT ini bisa diterapkan didalam proses pembelajaran yang berkelanjutan sehingga ketika ada musibah seperti ini maka tidak perlu proses adaptasi yang terlalu lama dan selalu meningkatkan skillnya dalam menguasai seluruh aplikasi dan teknologi penunjang kegiatan pembelajaran onlinen ini. Dengan unggulnya guru-guru didalam proses penguasaan teknologi bisa digunakan sekolah dalam memperkenalkan brand sekolah yang unggul SDM dalam penguasaan teknologi sehingga menarik minat masyarakat dan orang tua untuk memasukan anaknya ke SMAN 1 Polanharjo Klaten.

2) kerja sama yang baik pada semua SDM yang ada disekolah jelas akan berdampak pada kesuksesan dalam pembelajaran onlinen oleh Karena itu peran sekolah dalam menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran online sangat dibutuhkan seperti pemberian kuota kepada guru dan peserta didik dalam (apabila belajar online masih berjalan dalam waktu yang lama) maka proses pembelajaran Biologi akan berjalan dengan baik dan efektif serta akan menjadi budaya baru diranah pembelajaran. Ketika pemanfaatan IT dan mampu diterapkan didalam pembelajaran maka dari itu akan ada variasi didalam proses pembelajaran

secara online ini sehingga tingkat kejenuhan peserta didik tidak berlebihan. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi guru biologi SMAN 1 Polanharjo Klaten untuk memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas yang diberikan sekolah dalam proses pembelajaran biologi secara onlinen ini.

- b. Guru dan peserta didik lebih mudah mengatur waktu dalam proses pembelajaran

Proses pembelajaran Biologi yang dilaksanakan di sekolah dimana guru biologi mengedepankan bagaimana cara agar menumbuhkan kemandirian didalam proses pembelajaran Biologi ini dilaksanakan oleh peserta didik meskipun dirumah saja. Di SMAN 1 Polanharjo Klaten ini guru Biologi mempunyai beberapa strategi yang digunakan didalam proses pembelajaran secara online dimana peserta didik akan di perintahkan untuk mencari materi yang terkait pembelajaran sebelum dilaksanakannya KBM onlinen ini ketika pembelajaran berlangsung akan lebih aktif dilaksanakan diskusi terkait materi yang sudah dicari sebelumnya oleh peserta didik. Pada saat praktikum banyak cara yang diberikan oleh guru misal guru membuat modul mandiri terkait materi pembelajaran yang akan dipraktikumkan, guru mendemonstrasikan melalui video atau peserta didik diberikan link untuk melihat bagaimana proses praktikum yang akan dilaksanakan dengan harapan peserta didik mampu mandiri melakukan praktikum dengan pengawasan orangtua dirumah dan guru melalui daring ini sependapat dengan (Firman, 2020) yang mengatakan bahwa Jalan terbaik untuk menghindari kebosanan yang dirasakan pada proses belajar online ini namun tetap melakukan hal-hal yang biasa dilakukan ketika tatap muka seperti tanya jawab, diskusi adanya pertanyaan-pertanyaan untuk melihat seberapa jauh pemahaman daripada peserta didik terkait materi yang diajarkan serta latihan. Kegiatan tersebut diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru dan juga melatih dalam kemandirian belajar untuk siwa- siswi (Firman, 2020)..

3.3 pembelajaran yang Diperoleh dan Harapan Ke Depan

Dengan adanya proses pembelajaran Biologi secara onlinen dimasa pandemic ini maka akan lebih baik jika kita mencatat berbagai kekurangan atau dampak pembelajaran Yang dirasakan pada masa PJJ ini, sehingga kita dapat mengambil tindakan berupa strategi yang berujuan untuk meningkatkan kualitas dalam jangka waktu yang panjang. Adapun beberapa hal yang perlu dicatat untuk bahan evaluasi dalam proses pembelajaran online ini yaitu meningkatkan kualitas pendidik, melengkapi sarpras dan fasilitas pendukung disemua lembaga pendidikan, dan memberikan bantuan kepada peserta didik dan guru yang masih terus dievaluasi guna mendapatkan hasil yang efektif (Indrawati, 2020).

Nantinya dimasa pasca pandemipun maka akan berbeda dan tidak seperti biasanya dalam proses pembelajaran dan tidak seperti kehidupan sebelum adanya wabah pandemic ini karena akan muncul budaya-budaya baru baik dimasyarakat maupun didalam pembelajaran itu sendiri. Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan yaitu dengan melaksanakan pola hidup bersih, belajar mendalami teknologi agar ketika dihadapi pada situasi seperti ini tidak gagap teknologi, lebih luwes, inovatif dan kreatif pada saat melaksanakan proses belajar online (Susanto, 2020).

Hikmah positif yang bisa kita ambil dari masa pandemic ini adalah semakin maksimal pendidikan yaitu guru dan peserta didik mendalami revolusi Industri 4.0 dimana guru akan lebih aktif dan kreatif meskipun melalui onlinen saja, budaya belajar baru pun dengan pemanfaatan IT yang maksimal mungkin dan terus berkembang sehingga akan berpengaruh pada pendidik dan peserta didik untuk mampu menguasai teknologi dengan baik dan tidak ketinggalan zaman, lebih kreatif dan inovatifnya proses pembelajaran Biologi yang biasanya banyak ceramah namun kali ini lebih menghidupkan kemandirian peserta didik dalam mencari materi yang akan diajarkan dan adanya pandemi Juga memberikan hasil yang positif yaitu dengan berkembangnya kreatifitas yang luar biasa perkembangan yang bisa kita rasakan. Dengan Dengan adanya kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan untuk saling menolong dan mempermudah beban satu sama lain dimasa pandemic ini untuk selalu diperhatikan dan dijaga setelah pandemic ini usai. (Nizam, 2020). Menjadi bahan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran online ini sehingga belajar online dapat mencapai tujuan dan efektif dalam penerapannya. Oleh karena itu hal-hal atau kegiatan yang positif dan berdampak baik untuk dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran online.

4. Simpulan (Style -Bagian)

Tantangan yang dihadapi di SMAN 1 Polanharjo Klaten pada pembelajaran Biologi pada masa pandemi yaitu penerapan pembelajaran biologi secara jarak jauh/ online, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan teknologi yang tinggi hal ini akan terus berkembang baik di lembaga pendidikan jika dipertahankan terus baik itu untuk guru dan peserta didik sehingga akan muncul budaya pembelajaran biologi yang baru yang lebih positif dan mampu mengurangi dampak buruk yang ada. Untuk peluang pembelajaran Biologi yaitu : a) peluang guru dan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi. Ketika SDM disekolah baik dan melek teknologi dan memiliki skill yang baik akan menambah efek positif terhadap brand sekolah sehingga meningkatkan minat orang tua dalam memilih sekolah SMN 1 Polanharjo Klaten dan menumbuhkan budaya pembelajaran biologi yang baru yang lebih berkembang dan bersikap luwes terhadap kondisi yang ada b) peluang guru dan peserta didik lebih mudah mengatur waktu dalam proses pembelajaran Biologi, ketika pemanfaatan IT dan mampu diterapkan didalam pembelajaran maka dari itu akan ada variasi didalam proses pembelajaran secara online ini sehingga tingkat kejenuhan peserta didik tidak berlebihan dan proses pembelajaran lebih fleksibel.

Daftar Pustaka (Style-BagianNoNumber)

- Dewi, Wahyu Aji Fatma.(2020). ” Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.2.(1).55-61.
- Dikti, D. (2020). Surat Dirjen Dikti Nomor : 302/E.E2/KR/2020 Tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan

- Firman. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di BIOMA, Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat, Vol.2. No., 14–20.
- Indrawati, Budi. (2020). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19. Proceeding National Seminar of universitas ubharajaya. Jakarta.
- Kemendikbud.2014.Panduan Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium IPA.Jakarta.
- Nakayama M, Yamamoto H dan S. R.(2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal Elearning*. 5.(3). 195-206.
- Nizam,P.D.D.(2020). Menakar Pendidikan Pasca Pandemi COVID-19. (onlinen) (http://www.dikti.go.id/highlight/menakar-pendidikan-pasca-pandemi-covid19/?utm_source=feedburner&utm_medium=feed&utm_campaign=Feed%3A+go%2Fdikti+%28Direktorat+Jenderal+Pendidikan+Tinggi%29 diakses 6 Oktober)
- Oktavian, Risky dan Riantina Fitra Aldya. (2020)” Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 2. (2).129-135.
- Purwanto Agus; Rudy Pramono; Masduki Asbari dan dkk. (2020).” Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” *journal of education and pshykology and conseling*.2. (1). 1-12.
- Santoso, Y. I. (2020). Ini delapan dampak negatif bagi perekonomian Indonesia akibat wabah virus corona. *Kontan.Co.Id.*(Online) (<https://nasional.kontan.co.id/news/ini-delapan-dampaknegatif-bagi-perekonomian-indonesia-akibat-wabah-virus-corona> diakses 6 oktober).
- Silaen, S. dan W. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media, Jakarta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Andi, Yogyakarta.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7, No., 295- 402.